

DAFTAR PUSTAKA

1. Ilyas Y. Kinerja : Teori, Penilaian, dan Penelitian. Jakarta; 2001.
2. Pratiwi D. Gigi Sehat Merawat Gigi Sehari-hari. Jakarta: Kompas; 2007.
3. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2007 [Internet]. 2008.
Available from: https://www.k4health.org/sites/default/files/laporanNasional_Riskesdas_2007.pdf
4. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013 [Internet]. 2013.
Available from: http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil_Riskesdas_2013.pdf
5. Maslow A. Motivasi dan Kepribadian I (Teori Motivasi dan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia). Jakarta: PT. PBP; 2010.
6. Massie RG., Kandou GD. Kebutuhan Dasar Kesehatan Masyarakat di Pulau Kecil: Studi Kasus di Pulau Gangga Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara. 2013.
7. De Reu G, Vanobbergen J, Martens L. The Influence of Social Indices on Oral Health and Oral Health Behaviour in a Group of Flemish Socially Deprived Adolescents. *Community Dent Health*. 2008;2:33–7.
8. Effendi M. Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Nadi Offset; 2008.
9. Hjern A, Grindefjord M, Sundberg H, Rosen M. Social Inequality in Oral Health and Use of Dental Care in Sweden. *Commun Dent Oral Epidemiol*.

- 2001;29:167–74.
10. Survei Kesehatan Rumah Tangga dan Survei Kesehatan Nasional (SKRT-SURKESNAS) tahun 2001.
 11. Celeste R, Nadanovsky P, De Leon A. Association between Preventive Care Provided in Public Dental Services and Caries Prevalence. *Rev Saude Publica*. 2007;41:830–8.
 12. Muninjaya GA. *Manajemen Kesehatan*. 2nd ed. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2004.
 13. Vujivic dr. Dental Care Presents The Highest Level of Financial Barriers, Compared to Other Types of Health Care Services. *Natl Heal Interview Surv*. 2014;
 14. Mareta R. Analisis Kebutuhan (Need) Masyarakat terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Mulyorejo Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES."* 2016;7:4.
 15. Nancy, EA, Newman K. Socioeconomic Disparities in Health: Pathways and Policies. *Health Affairs*; 2002.
 16. Azwar A. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. 3rd ed. Jakarta: PT Binarupa Aksara; 1996. 27-29 p.
 17. Retnaningsih E. *Akses Layanan Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2013. 10 p.
 18. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012. 55 p.
 19. Marya C. *A Practical Manual of Public Health Dentistry*. New Delhi:

- Jaypee Brothers Medical Publishers; 2012.
20. Pontonuwu J et al. Gambaran Status Karies Anak SD Kelurahan Kinilow 1 Kecamatan Tomohon Utara. Universitas Sam Ratulangi Manado; 2014.
 21. Soekanto S. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Rajawali Pers; 2012.
 22. Sorokin PA. Social Stratification. New York: Harper; 1998. 36 p.
 23. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka; 1996. 958 p.
 24. Arthur L. Teori Pertumbuhan Ekonomi. Jakarta: PT Grafindo Pustaka.
 25. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka; 1996. 251 p.
 26. Basrowi. Pengantar Sosiologi. Bogor: Ghalia Pustaka Indonesia; 2014.
 27. Pedoman ISCO (International Standart Classification of Occupation). 2012;I.
 28. Wawan A, Dewi M. Teori Pengukuran, Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Jakarta; 2010.
 29. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka; 1998. 185 p.
 30. Indonesia DKR. Survey Sosial Ekonomi (SUSENAS) [Internet]. 2008. Available from: <http://www.docstoc.com/docs/41957243/Kuesioner-Susenat-Kor-2008>.
 31. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.
 32. Henn W, Thung J, Widjajanti M. Kelas Menengah Indonesia. Puslitbang Kemasyarakatan dan Kebud Lemb Ilmu Pengetah Indones. 2000;15–9.

33. Rivai, SKM MK. Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Kedokteran Pencegahan. Mutiara Kesehat Indones. 2009;1.
34. Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/17/DASP. 2012.
35. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
36. Fuad I. Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2005.
37. Harris NO, Godoy G, Nielsen. Primary Preventive Dentistry 8th ed. 8th ed. Pearson Education Inc; 2014.
38. Cappelli DP, Chenevert C. Prevention in Cinical Oral Health Care. Philadelphia: Mosby Inc; 2008.
39. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 128/Menkes/SK/II/2006.
40. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
41. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas.
42. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah. 2012.
43. Dahlan S. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
44. Lilik. Human Capital Competencies. 1st ed. Jakarta: PT Elex Media Komputindo; 2007.
45. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012.

46. Addani A. Pengaruh Karakteristik Masyarakat terhadap Utilitas Puskesmas di Kabupaten Bireuen Provinsi Nangroe Aceh Darussalam. Universitas Sumatera Utara; 2007.
47. Adhytyo D., Mulyaningsih. Reliabilitas Mempengaruhi Kepuasan Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan di Salah Satu Puskesmas Kabupaten Ngawi. *Jurnal Gaster*. 2013;10.
48. Asnawi A. Gambaran Persepsi Pasien terhadap Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Sukmajaya Kota Depok Tahun 2009. Universitas Indonesia; 2009.
49. Rahmayanti S., Ariguntar T. Karakteristik Responden dalam Penggunaan Jaminan Kesehatan pada Era BPJS di Puskesmas Cisoka Kabupaten Tangerang Januari-Agustus 2015. *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*. 6:61-5.
50. Abdilah A., Ramdan M. Hubungan Karakteristik Pasien dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Kesehatan Kartika Stiker A Yani*. 2006;55-6.
51. Pintauli S, Hamada T. Menuju Gigi dan Mulut Sehat Pencegahan dan Pemeliharaan. Universitas Sumatera Utara; 2009.
52. Ngantung RA, Pangemanan DH., Gunawan PN. Pengaruh Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Karies Anak di TK Hang Tuah Bitung. *Jurnal e-Gigi*. 2015;vol 3.
53. Setyaningsih R, Prakoso I. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Sosial Ekonomi dan Tingkat Pengetahuan Orangtua tentang Perawatan Gigi

- dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Balita di Desa Mancasan Baki Sukoharjo. *Jurnal KOSALA*. 2016;vol 4:13–24.
54. Ramita et al. Hubungan antara Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu dengan Gambaran Kesehatan Gigi. Universitas Airlangga; 2002.
55. Sihite JH. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Status Bebas Karies pada Anak Usia 7-11 Tahun. Universitas Sumatera Utara; 2012.
56. Bahar A. Masalah Kesehatan Gigi Lansia di Lengkong Gudang dan Serpong serta Saran Penanggulangannya melalui Peran serta Kader Kesehatan. Universitas Indonesia; 2000.
57. Eka. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Usia Sekolah di SD Boto Kembang Kulonprogo Yogyakarta. *Jurnal Unikal*. 2010;1–2.
58. Sari D, Arina Y, Ermawati T. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Status Kebersihan Rongga Mulut pada Lansia. *Jurnal IKESMA*. 2015;11:44–51.
59. Rahayu C, Widiati S, Widyanti N. Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Kesehatan Periodontal Pra Lansia di Posbindu Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Majalah Kedokteran Gigi*. 2014;vol 1:27–32.